

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SANTRI BARU PADA PPTQ AL RASYID KARTASURA BERBASIS WEB

Feliya Anisaa Widyaputri; Helmi Imaduddin
Prodi Teknik Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al Rasyid Kartasura merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang terdiri dari unit MTS (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah). Pondok Pesantren ini belum memiliki *website* yang dapat digunakan sebagai media promosi. Selain itu, sistem pendaftaran yang digunakan masih menggunakan sistem secara manual dalam menerima santri baru. Tujuan dari penelitian ini adalah penulis merancang sistem informasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan informasi seperti memudahkan wali santri serta masyarakat umum memperoleh data menjadi lebih cepat dan akurat serta sebagai ladang promosi secara *online*. Perancangan sistem informasi menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle) dengan model air terjun, menggunakan framework Laravel, PHP versi 5.2.0, MYSQL untuk database, Chrome dan Mozilla Firefox untuk aplikasi web server, dan software Visual Code untuk penerjemahannya. sistem Pengujian sistem informasi dilakukan oleh staf dan santri pondok pesantren dengan menggunakan metode pengujian black box dan System Usability Scale (SUS, berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *blackbox testing*, sistem informasi pendaftaran santri baru PPTQ Al Rasyid dapat berjalan dengan baik, yaitu dapat melakukan pendaftaran santri baru dan mengelola pendaftaran, *profile*, galeri, dan kepengurusan. Hasil pengujian menggunakan metode *System Usability Scale* SUS menunjukkan bahwa sistem informasi pendaftaran santri baru termasuk dalam kategori baik dan dapat dengan *grade scale C*.

Kata Kunci: Pendaftaran Santri Baru, SDLC, Sistem informasi.

Abstract

Tahfizhul Qur'an Al Rasyid Kartasura Islamic Boarding School is an Islamic boarding school-based educational institution consisting of MTS (Madrasah Tsanawiyah) and MA (Madrasah Aliyah) units. This Islamic boarding school does not yet have a website that can be used as promotional media. Apart from that, the registration system used still uses a manual system for accepting new students. The aim of this research is that the author designs an information system that can improve the quality of information services, such as making it easier for santri guardians and the general public to obtain data more quickly and accurately and as an online promotion platform. Information system design uses the SDLC (System Development Life Cycle) method with a waterfall model, using

the Laravel framework, PHP version 5.2.0, MYSQL for databases, Chrome and Mozilla Firefox for web server applications, and Visual Code software for translation. System Information system testing is carried out by Islamic boarding school staff and students using the black box testing method and System Usability Scale (SUS, based on the test results using the black box testing method, the PPTQ Al Rasyid new student registration information system can run well, namely being able to register students new students and managing registration, profile, gallery and management. Test results using the SUS System Usability Scale method show that the new student registration information system is included in the good category and can be graded on a scale of C.

Keywords: New Student Registration, SDLC, Information system, Waterfall.

1. PENDAHULUAN

Globalisasi dan perkembangan teknologi di era industri mengalami kemajuan pesat. Teknologi telah merambah berbagai aspek kehidupan manusia di berbagai bidang. Penggunaan teknologi informasi menghubungkan kumpulan data dan membuat data lebih mudah diakses (Pratiwi et al., 2020). Inovasi teknologi baru telah mengubah pengalaman pengguna di berbagai bidang sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang ada pada suatu organisasi yang mengintegrasikan kebutuhan administratif organisasi tersebut (Nurelasari, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan sistem yang ada saat ini, teknologi dan informasi yang berkembang pesat memberikan dampak positif bagi organisasi dalam menyelesaikan permasalahan.

Perkembangan Pondok Pesantren di era teknologi modern seperti ini belum maksimal, perlunya inovasi untuk pembaharuan dalam memperoleh informasi dengan merancang website (Baru et al., n.d.). Kebutuhan masyarakat terhadap informasi, termasuk informasi mengenai pesantren, sangat tinggi. Peran pesantren di zaman modern ini adalah sebagai lembaga pembangunan modern yang harus senantiasa dinamis dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar pesantren dapat berfungsi sebagai warisan budaya asli Indonesia dan asing dalam peradaban dunia (Maesaroh & Achdiani, 2019). Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang awalnya didirikan sebagai pusat dakwah pengembangan masyarakat Islam di Indonesia. Lebih lanjut, sejarah telah membuktikan bahwa pesantren turut andil dalam berdirinya Negara Republik Indonesia. Banyak pula ulama dan warga pesantren yang rela mengasingkan diri sembari memotivasi masyarakatnya agar tidak bekerjasama dengan penjajah

(Kariyanto, 2020).

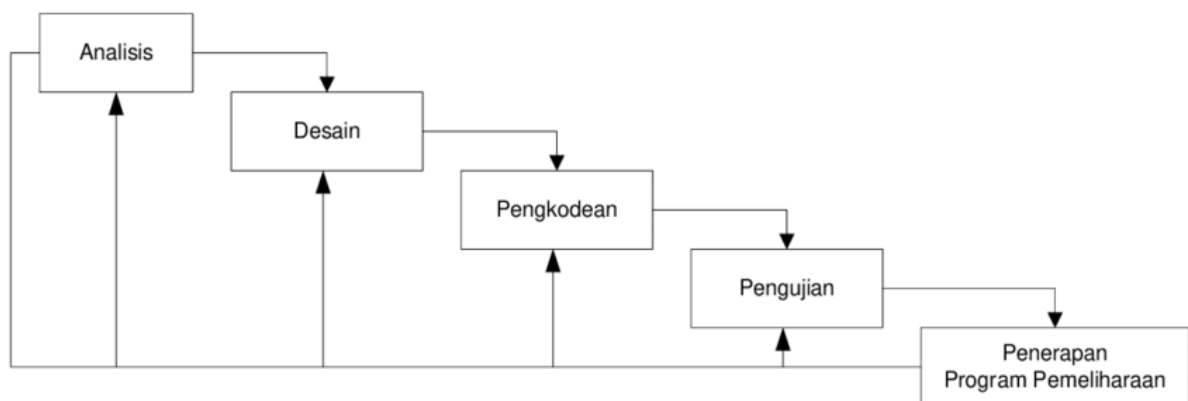
Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an (PPTQ) Al Rasyid merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang berada di daerah Kartasura. PPTQ Al Rasyid belum memiliki sistem informasi berbasis website, dalam memperkenalkan pondok pesantren ini ke masyarakat luas telah menggunakan media brosur, kalender, spanduk yang dipasang di jalan dan disebarakan kepada para santri. Kendala yang terjadi dalam upaya mengenalkan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Al Rasyid terbatasnya penyebaran informasi sehingga masyarakat perlu datang langsung untuk mengetahui informasi tentang pondok pesantren ini. Selain itu, sistem Penerimaan Peserta Didik Baru dan Santri PPTQ Al Rasyid PPTQ Al Rasyid masih dilakukan secara manual, sehingga memiliki beberapa kelemahan seperti memerlukan tenaga yang besar, waktu yang dibutuhkan relatif lama, terjadi kesalahan informasi atau tidak valid (Bisry et al., 2019). Kemudahan dalam mendapatkan informasi dan komunikasi bisa menjadi daya pikat masyarakat, Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan penawaran melalui Internet. Sebuah situs web memungkinkan orang untuk mengakses dan mengelola informasi dari berbagai sumber di Internet. Website berisi berbagai media teks, gambar, audio dan video (Andik Prakasa Hadi & Faiz Abdul Rokhman, 2020).

Implementasi sistem informasi publik dilakukan secara besar-besaran. Seperti penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah & Fatmawati, 2020) tentang penerapan sistem informasi untuk publik telah banyak dilakukan. Aplikasi yang memudahkan pengelolaan data santri seperti pembuatan sistem informasi pengelolaan data santri berbasis website di Pondok Pesantren An Nar terpelihara dengan baik. Penelitian dengan permasalahan serupa yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2019) pada saat menerapkan sistem informasi pendaftaran yang dibuat untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat terhadap pondok pesantren kota Kediri.

Berawal dari berbagai masalah yang terjadi di PPTQ Al Rayid, maka diperlukan sistem informasi untuk mengatasi masalah tersebut, solusi untuk menangani masalah ini dapat berupa pembuatan sistem informasi berbasis website agar lebih mudah dan akurat dalam penyampain informasi(Fahrozi et al., 2022).

2. METODE

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah dengan metode *System Developmeny Life Cycle* (SDLC) yaitu *waterfall* model (Hidayati, 2019). Metode *waterfall* merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak (Pawan et al., 2021). Model *waterfall* menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan (Aceng Abdul Wahid, 2020). Tahapan model *waterfall* antara lain analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program (implementasi), pengujian, verifikasi, dan pendukung atau pemeliharaan. Tahapan metode disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan metode *waterfall*

2.1 Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)

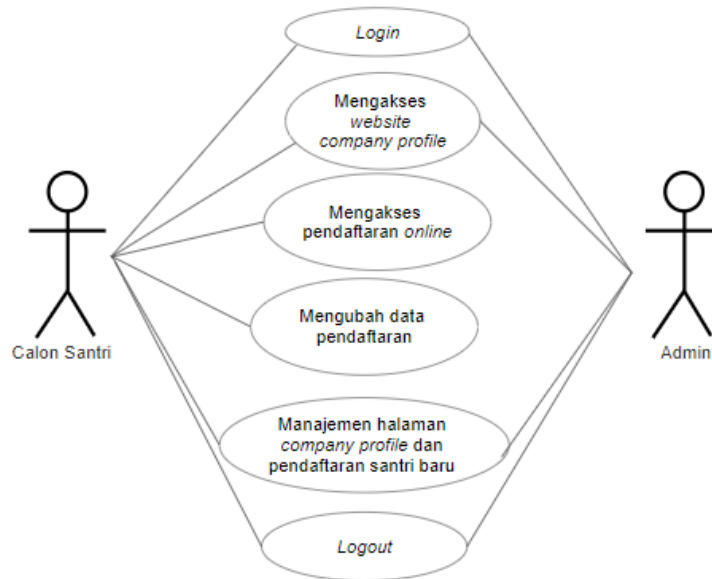
Analisis kebutuhan adalah analisis yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sistem. Adapun kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian sistem informasi sebagai berikut :

- a. Kebutuhan Fungsional, diantaranya adalah *user* (calon santri baru) dapat mendapatkan informasi pondok pesantren, melakukan pendaftaran santri baru. Sedangkan, admin melakukan *login* dan *logout*, mengelola profil, data informasi, data galeri dan mengelola data pendaftaran.
- b. Kebutuhan Non Fungsional adalah sistem yang dapat dimuat secara cepat, tampilan yang mudah dipahami, dapat berjalan sesuai fungsinya, dapat di akses dari PC atau *smartphone*, dan dapat menampilkan informasi profil, galeri, kepengurusan, pendaftaran santri baru.

2.2 Desain Sistem

Desain sistem yang dirancang dalam sistem informasi ini meliputi perancangan *use case diagram*, *activity diagram*, dan desain *database*.

2.2.1 Use case diagram

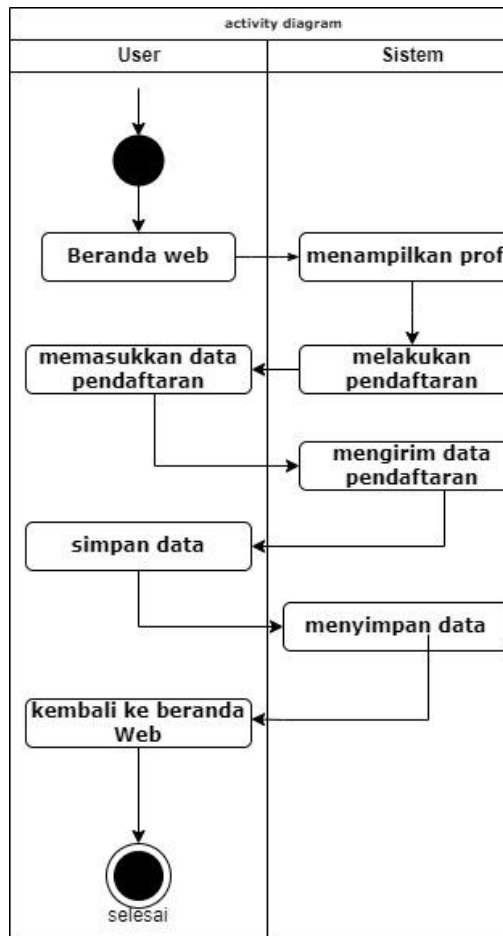


Gambar 2. Use Case Diagram Admin dan Calon Santri

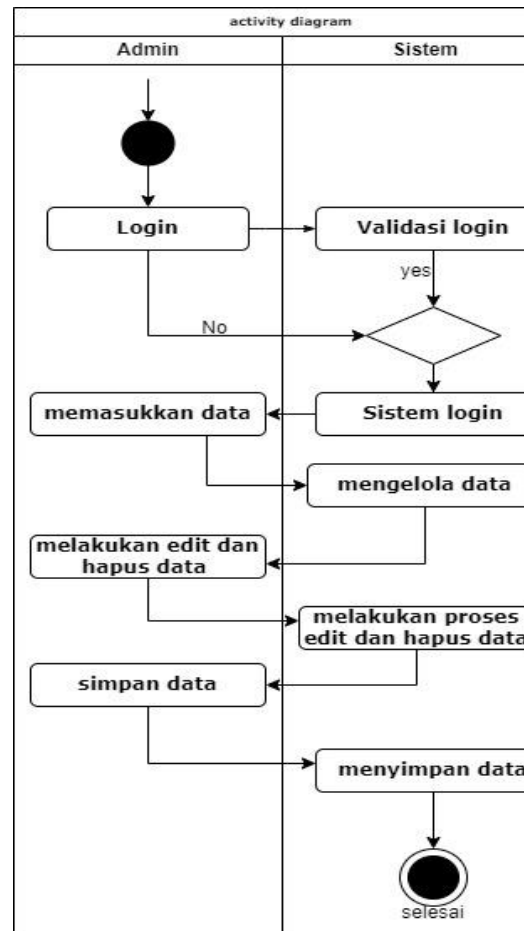
Sistem informasi pendaftaran santri baru ini dapat digambarkan *usecase* diagram seperti gambar 2. Admin memiliki akses untuk *login*, melihat halaman profil , mengelola halaman profil, mengelola, galeri, serta mendaftar dan *logout* santri baru . Calon santri akan mempunyai akses untuk *login*, melihat halaman profil perusahaan, mengakses registrasi *online*, mengakses progres registrasi, dan *logout*.

2.2.2 Activity Diagram

Activity diagram dalam sistem ini terdiri dari *activity diagram* admin dan calon santri. Admin diharuskan memasukkan username dan password untuk dapat memasukkan ke halaman admin. Calon santri yang ingin mengakses tidak memerlukan *login*. Setelah web berhasil diakses oleh calon santri, maka akan muncul tampilan menu web berupa beranda, profil, dan kontak. Terdapat menu PSSHB yang digunakan untuk pendaftaran santri dan santriwan baru.



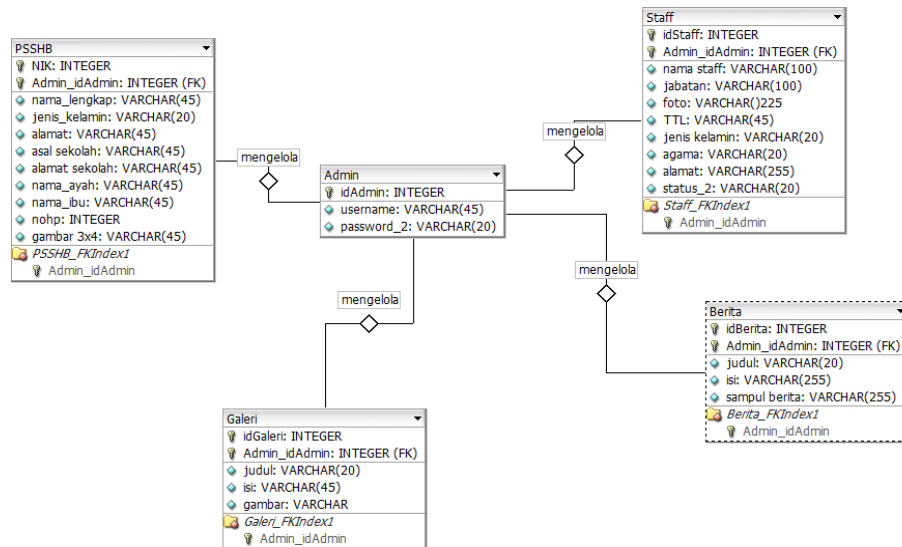
Gambar 3. Activity diagram User



Gambar 4. Activity diagram Admin

2.2.3 Desain Database

Database terdiri dari beberapa entitas, antara lain tabel *admin*, *staff*, *galeri* dan *PSSHB*. Rancangan database yang tersaji pada gambar 5 dibuat dengan menggunakan *software* DB designer. Setelah itu diimplementasikan menggunakan *database* MYSQL. Desain dari *database* disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Desain database

2.3 Coding atau pengkodean

Setelah melakukan desain pada sistem, tahap selanjutnya adalah mengimplementasikan desain dengan baris kode. Pada Tahap ini, penulis menggunakan Laravel sebagai *framework* sebagai PHP-nya, *framework* Bootstrap, XAMPP untuk menjalankan MySQL, serta menggunakan Visual Studio Code untuk *editor* kodenya.

2.4 Testing atau pengujian

Tahapan selanjutnya adalah mengecek apakah fitur yang diimplementasikan telah berjalan dengan baik. *Testing* pada sistem informasi ini menggunakan metode *blackbox*, yang merupakan teknik pengujian perangkat keras yang bekerja terhadap spesifikasi fungsional perangkat lunak (Supriyono, 2020). Jika suatu fitur tidak berfungsi sebagaimana mestinya, perbaikan akan dilakukan.

2.5 Maintenance atau pemeliharaan

Pemeliharaan dilakukan untuk menjaga sistem yang dikembangkan tetap berjalan dengan baik. Pemeliharaan ini guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja sistem agar dalam penggunaannya dapat bekerja secara optimal (Tjahjanto et al., 2022). Contoh *maintenance* antara lain perbaikan *bug*, perpanjangan *hosting*, dan sebagainya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

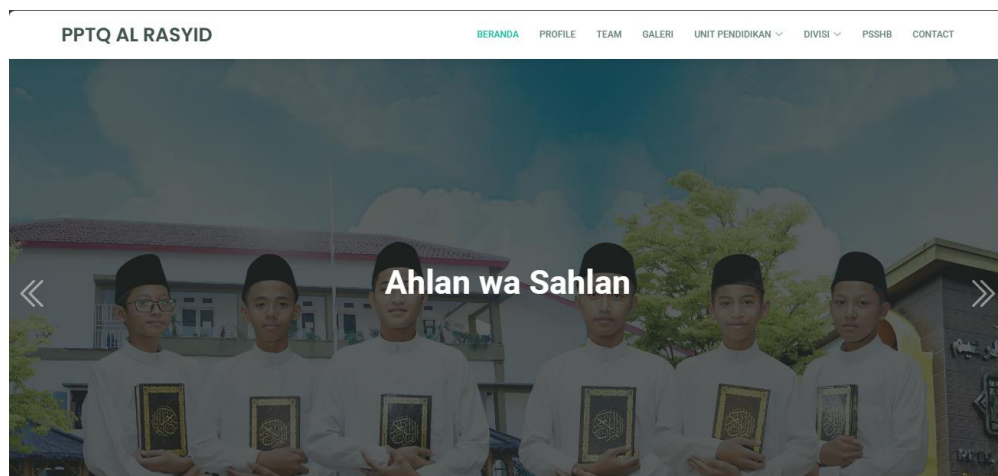
Dari hasil pengembangan sistem yang diterapkan, lahirlah sistem informasi PPTQ AI

Rasyid yang berbasis web. Sistem informasi diperuntukkan untuk kebutuhan profil PPTQ Al Rasyid dan juga informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan kontak. Selain itu juga terdapat sistem PSSHB(Pendaftaran Santri Santriwati Huffzah Baru) dalam bentuk yang bisa diakses oleh calon santri dan *admin*.

3.1.1 Halaman Pengguna

a. Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman pertama saat pengguna pertama kali membuka suatu website. Homepage menampilkan foto-foto Huffazh PPTQ Al Rasyid. Halaman ini juga memiliki manfaat dan manajemen asrama. Halaman beranda ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Halaman Beranda

b. Halaman Tentang PPTQ Al Rasyid

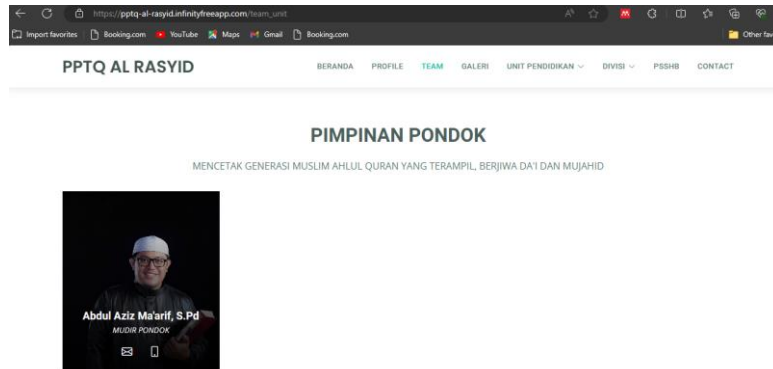
Halaman berisi profil PPTQ Al Rasyid mencakup visi misi dan informasi lainnya. Halaman ini juga disertakan profil pondok dari *channel youtube*. Halaman tentang PPTQ Al Rasyid ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Tentang PPTQ Al Rasyid

c. Halaman *Team*

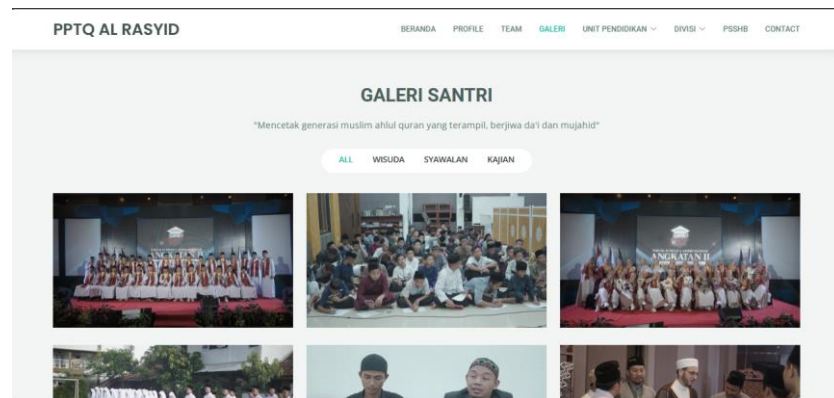
Halaman *Team* menunjukkan para pimpinan pondok beserta jajarannya. Halaman ini juga berisi data diri dan kontak karyawan pondok. Halaman *Team* ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Halaman *Team*

d. Halaman Galeri Kegiatan

Halaman kegiatan diperuntukkan untuk pengguna *website* yang akan melihat kegiatan yang sudah terlaksana di PPTQ Al Rasyid. Pengguna juga dapat menyimpan foto dari halaman galeri kegiatan. Halaman Galeri Kegiatan ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Halaman Galeri Kegiatan

e. Halaman Unit Pendidikan

Halaman Unit Pendidikan diperuntukkan untuk pengguna *website* yang akan melihat informasi Unit Pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah Tahfizhul Quran (MTSTQ) Al Rasyid dan Madrasah Aliyah Tahfizhul Quran (MATIQ) Al Rasyid yang disertai profil singkat, kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Halaman MTSQ Al Rasyid dapat dilihat pada Gambar 10 dan halaman MATIQ Al Rasyid ditunjukkan pada Gambar 11.



Gambar 10. Unit Pendidikan MTSTQ Al Rasyid



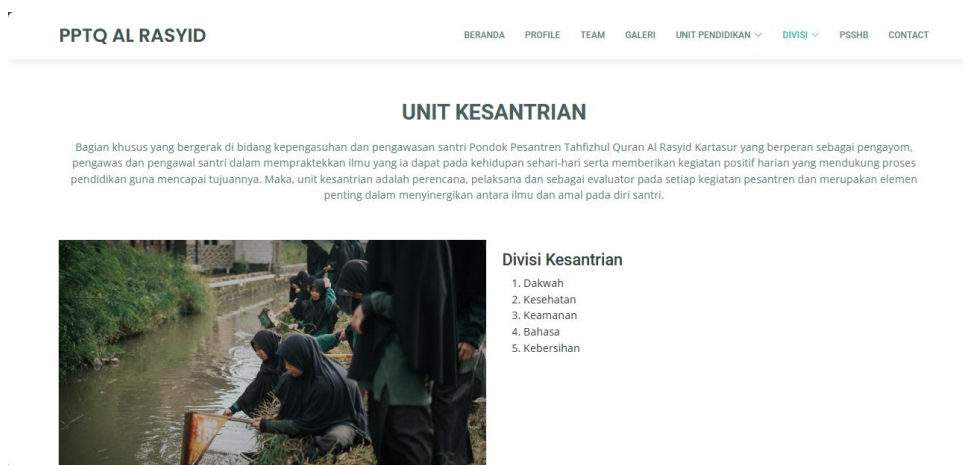
Gambar 11. Unit Pendidikan MATIQ Al Rasyid

f. Halaman Divisi

Halaman Unit Pendidikan diperuntukkan untuk pengguna *website* yang akan melihat informasi Divisi yang berada di PPTQ Al Rasyid yaitu Divisi Ketahfizhan dan Divisi Kesantrian disertai dengan informasi singkat masing-masing divisi. Halaman Divisi Tahfizh dapat dilihat pada Gambar 12 dan halaman Divisi Kesantrian ditunjukkan pada Gambar 13.



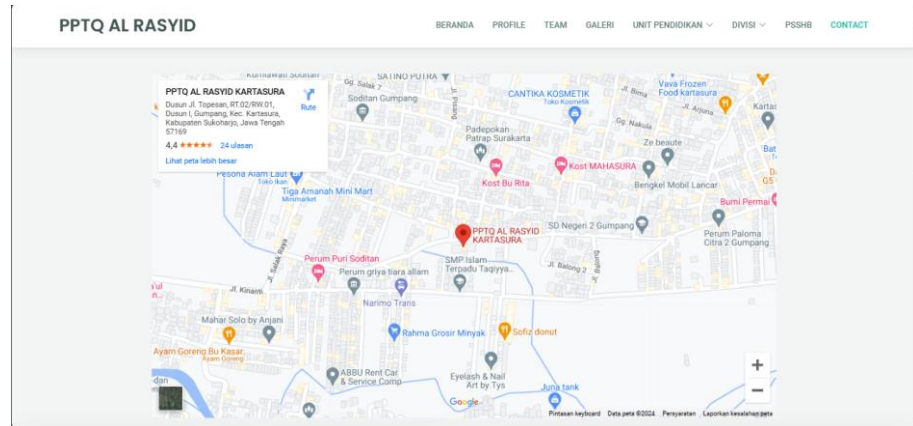
Gambar 12. Halaman Divisi Ketahfizhan



Gambar 13. Halaman Divisi Kesiantrian

g. Halaman Kontak

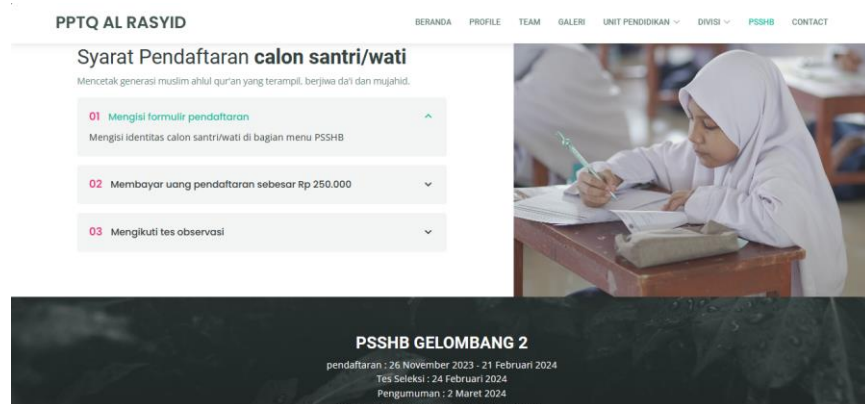
Halaman Kontak adalah halaman yang diperuntukkan untuk pengguna menghubungi pihak pondok guna suatu kepentingan informasi. Halaman kontak berisikan *maps*, alamat, jam kerja, *email* dan telepon. Halaman kontak ditunjukkan pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman Kontak

h. Halaman PSSHB

Halaman PSSHB diperuntukkan untuk pengguna *website* yang akan mencari informasi pendaftaran dan juga dapat melakukan pendaftaran secara *online*. Jika calon santri ingin mendaftar, pertama pilih daftar dahulu kemudian mengisi formulir pendaftaran saat proses mendaftar, calon santri diminta untuk mengisi *form* pendaftaran dan membuat akun pendaftaran. Halaman PSSHB ditunjukkan pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman PSSHB

i. Halaman Formulir Pendaftaran

Halaman Formulir Pendaftaran adalah halaman yang diperuntukkan untuk langkah awal calon santri mengisi identitas diri. Halaman ini juga digunakan untuk calon santri membuat akun pendaftar yang akan digunakan untuk *login* guna melengkapi berkas pendaftaran. Halaman Informasi Kontak ditunjukkan pada Gambar 16.

Gambar 16. Halaman Pendaftaran

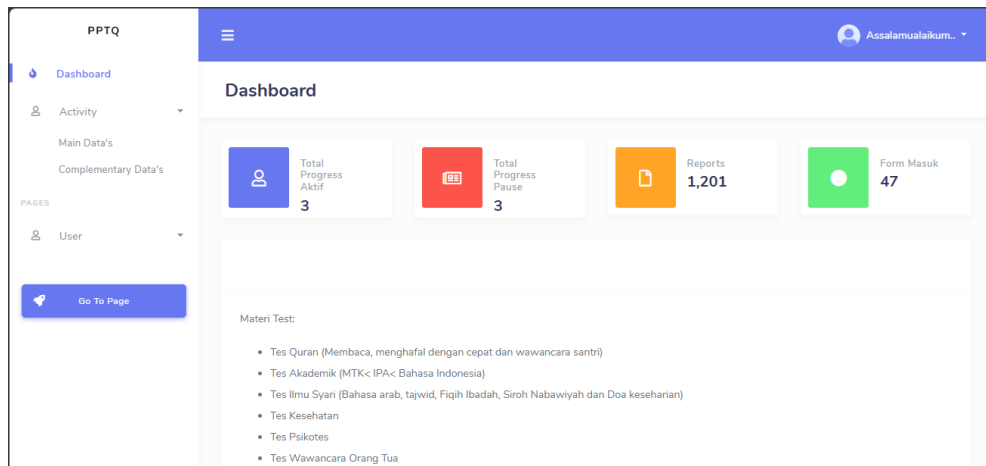
j. Halaman *Login* Calon Santri

Halaman ini diperlihatkan kepada calon mahasiswa yang belum terautentikasi. Jika username dan password benar maka akan ditampilkan halaman dashboard calon mahasiswa, jika salah maka akan ditampilkan peringatan dan layar tidak akan diubah. Halaman login calon mahasiswa ditunjukkan pada Gambar 17.

Gambar 17. Halaman *Login* Calon Santri

k. Halaman *Dashboard* Calon Santri

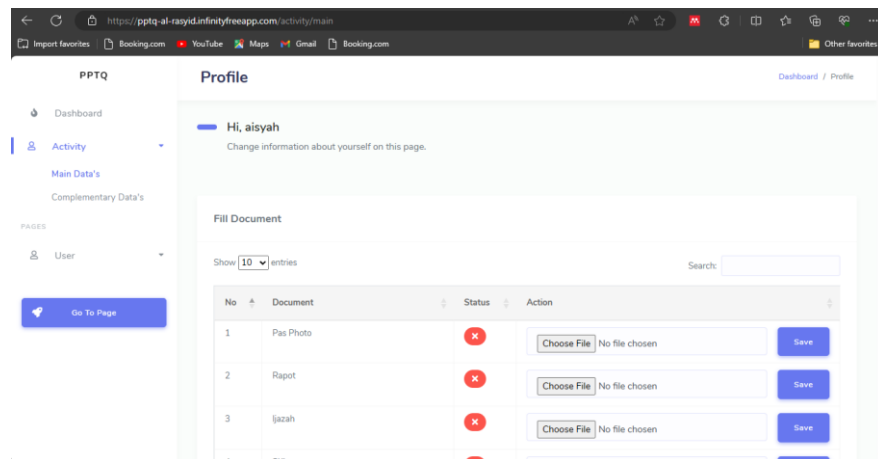
Halaman tampilan setelah pengguna berhasil melakukan *login* dengan *username* dan *password* yang benar. Halaman ini berisi informasi mengenai informasi materi test tulis calon santri serta pengisian kelengkapan data PSSHB pengguna. Tampilan halaman *dashboard* Calon Santri dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Halaman *Dashboard* Calon Santri

l. Halaman Kelola Data Calon Santri

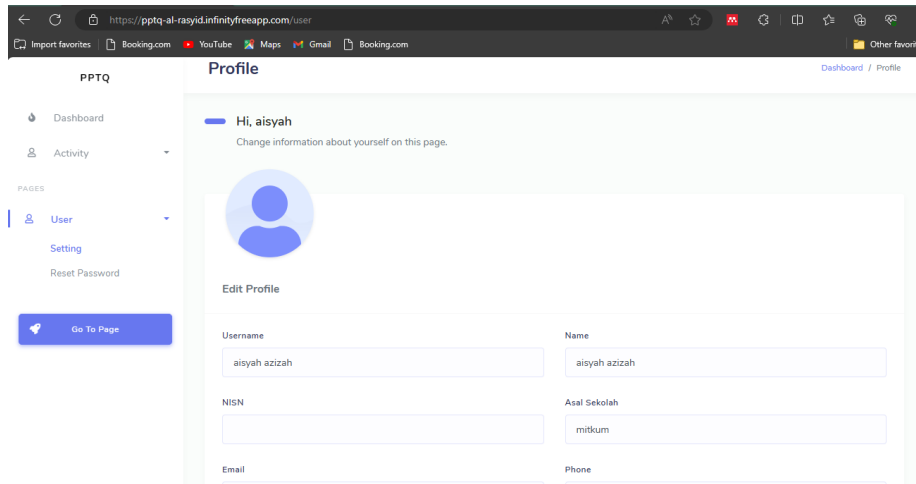
Calon Santri dapat memasukkan kelengkapan data pendaftaran. Ketika calon santri ingin mengubah data yang sudah diupload maka *upload* ulang data yang benar lalu pilih *save changes*. Layar halaman pengelolaan data pengguna ditunjukkan pada Gambar 19.



Gambar 19. Halaman Kelola Data Pengguna

m. Halaman *Profile* Calon Santri

Calon Santri dapat menambahkan foto diri. Pada halaman ini calon santri juga dapat mengubah data apabila ada kesalahan ketika memasukkan data diri pada saat awal pengisian pendaftaran. Tampilan halaman *profile* Calon Santri dapat dilihat pada Gambar 20.

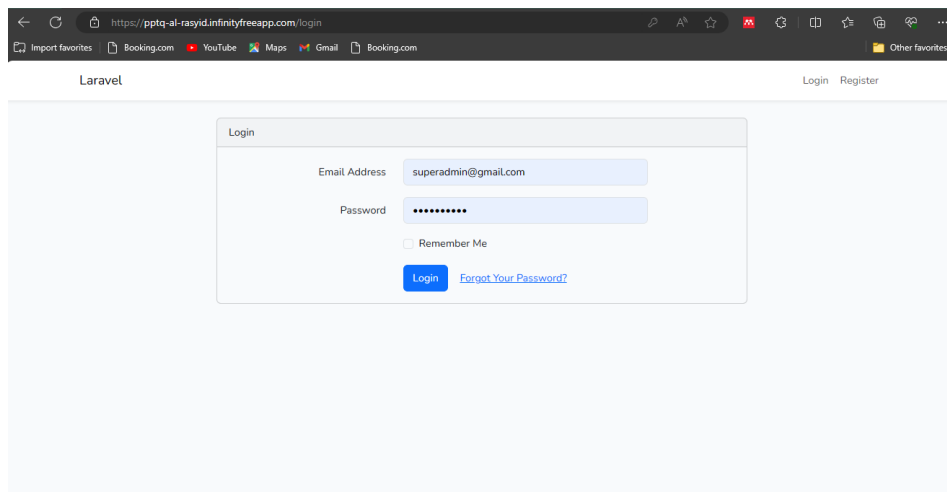


Gambar 20. Tampilan Halaman *Profile* Calon Santri

3.1.2 Halaman Admin

a. Halaman *Login* Admin

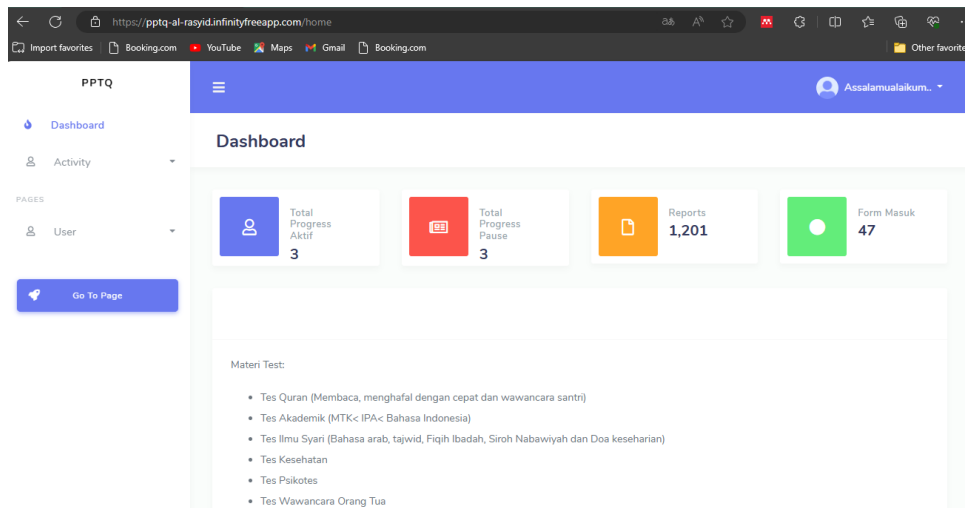
Halaman ini ditujukan untuk *admin* yang belum ter-*autentikasi*. Jika *username* dan *password* benar maka akan muncul halaman *admin*, namun jika salah maka peringatan dan layar tidak akan berubah Tampilan Halaman *login admin* ditunjukkan pada Gambar 21.



Gambar 21. Halaman *Login* Admin

b. Halaman *Dashboard* Admin

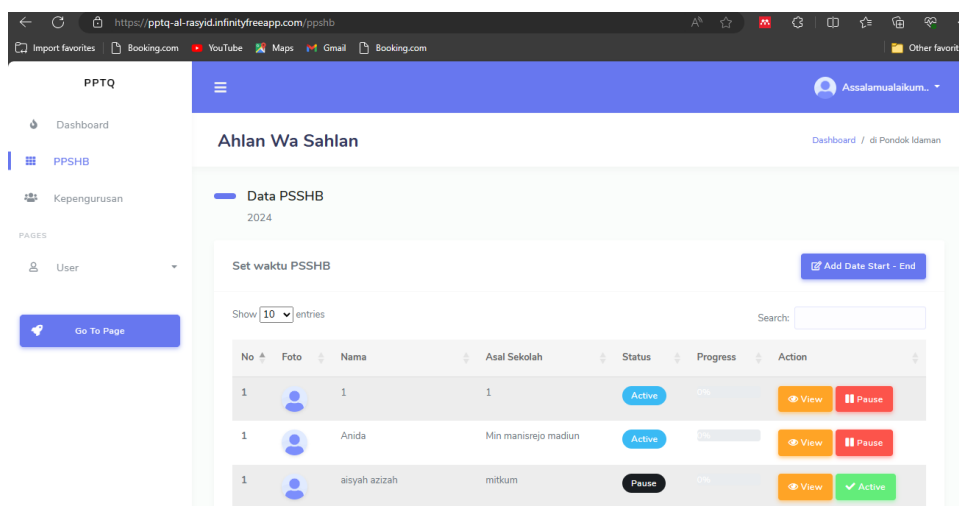
Halaman tampilan setelah admin berhasil memasukkan *login* dengan *username* dan *password* yang benar. Halaman ini berisi informasi *admin* secara keseluruhan. Tampilan *dashboard admin* ditunjukkan pada Gambar 22.



Gambar 22. Halaman *Dashboard Admin*

c. Halaman Kelola PSSHB

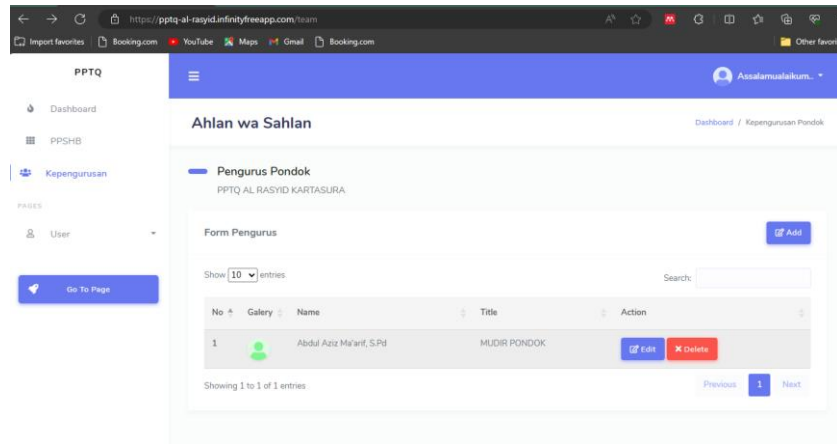
Admin dapat melihat akun dan kelengkapan pengguna dalam pengumpulan berkas PSSHB. Admin bisa memberhentikan pengisian data atas santri dan santriwati yang tidak lolos ujian tes masuk. Admin hanya bisa melihat tanpa bisa mengubah dokumen calon santri. Tampilan Halaman Kelola PSSHB dapat dilihat pada Gambar 23.



Gambar 23. Halaman Kelola PSSHB

d. Halaman Kelola Kepengurusan

Admin dapat menambah data kepengurusan PPTQ Al Rasyid yang berisikan foto dan data diri. Sistem akan secara otomatis menampilkan data kepengurusan terbaru sesuai dengan data yang dimasukkan pada *form* pengurus. Tampilan halaman kepengurusan ditunjukkan pada Gambar 25.



Gambar 25. Halaman Kelola Kepengurusan

3.2 Pengujian

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem bekerja dengan baik, maupun mengetahui apakah terdapat *bug* atau *error* dalam fitur yang ada. Metode pengujian black box dan metode *System Usability Scale* (SUS) digunakan sebagai metode pengujian.

3.2.1 Metode *Blackbox Testing*

Dengan metode black box test, pengujian dilakukan oleh pengembang sendiri dengan menjalankan fungsi-fungsi sistem untuk melihat apakah sistem bekerja dengan baik. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengujian *blackbox testing*

No	Pengujian	Input	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Halaman <i>Website</i>	halaman utama, halaman admin, halaman calon santri	Dapat menampilkan semua data yang ada di sistem ke <i>website</i>	VALID
2	Menu beranda, <i>team</i> , kepengurusan, unit pendidikan, divisi dan kontak	User memilih menu beranda, team kepengurusan, unit pendidikan, divisi Profil, kepengurusan, galeri, PSSHB dan kontak	Menu-menu di <i>website</i> semua berjalan dengan baik	VALID
3	Menu PSSHB	User memilih menu PSSHB	Menampilkan halaman PSSHB, pilih menu daftar	VALID
		User memilih menu daftar	Menampilkan halaman untuk memasukkan informasi pribadi dan membuat akun untuk proses <i>login</i> .	VALID

4	Menu <i>Login</i>	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i>	menampilkan halaman <i>login</i> admin	VALID
			Admin dapat mengakses detail informasi data calon santri baru	VALID
			Admin dapat mengubah data informasi PSSHB dan data kepengurusan	VALID
		mengisi <i>username</i> dan <i>password</i>	menampilkan halaman <i>login</i> kepada calon santri	VALID
			calon santri dapat menambah, mengubah data	VALID

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dengan metode *black box test* pada Tabel 1 terlihat bahwa fungsi-fungsi yang ada dapat bekerja dengan baik Metode *System Usability Scale* (SUS)

Pengujian dengan metode SUS dilakukan dengan tahap pemberian kuisioner kepada responden, yang berisi 10 pertanyaan terkait tanggapan responden ketika mengakses *website*. Sebelum responden mengisi kuisioner, responden mengakses *website* untuk mencoba fitur-fitur yang sudah dirancang pada *website* pengguna. Pengujian yang dilakukan melibatkan 30 orang yang terdiri dari 20 orang karyawan dan 10 orang Santri dan santriwati PPTQ Al Rasyid. Hasil pengujian dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian kuisioner

	Responden	Jenis Kelamin	PERTANYAAN											SUS Score total*2.5
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL	
1	Responden 1	Perempuan	5	2	4	1	5	1	4	1	4	4	31	77,5
2	Responden 2	Perempuan	4	2	5	3	5	2	3	3	1	3	31	77,5
3	Responden 3	Perempuan	4	1	4	2	4	2	4	2	2	2	27	67,5
4	Responden 4	Perempuan	4	1	4	2	4	2	4	3	3	3	30	75
5	Responden 5	Laki-laki	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	27	67,5
6	Responden 6	Perempuan	1	3	3	4	1	2	4	1	2	5	26	65

7	Responden 7	Perempuan	4	4	5	2	3	2	4	2	2	4	32	80
8	Responden 8	Laki-laki	5	2	4	3	4	3	5	3	4	5	38	95
9	Responden 9	Laki-laki	5	1	5	2	5	2	5	2	3	4	34	85
10	Responden 10	Perempuan	5	1	3	4	5	1	1	1	1	1	23	57,5
11	Responden 11	Laki-laki	5	2	1	1	1	3	3	1	3	4	24	60
12	Responden 12	Perempuan	4	2	4	2	3	2	3	4	4	5	33	82,5
13	Responden 13	Perempuan	4	2	4	3	3	1	2	2	3	5	29	72,5
14	Responden 14	Laki-laki	5	2	5	2	5	1	3	3	3	5	34	85
15	Responden 15	Perempuan	4	1	4	4	3	1	4	4	2	4	31	77,5
16	Responden 16	Perempuan	3	4	4	2	4	3	3	2	1	3	29	72,5
17	Responden 17	Laki-laki	4	2	3	4	3	3	5	3	2	4	33	82,5
18	Responden 18	Laki-laki	5	1	4	2	5	2	4	4	3	5	35	87,5
19	Responden 19	Laki-laki	4	2	2	2	5	2	2	2	3	4	28	70
20	Responden 20	Perempuan	5	3	3	2	5	2	3	2	2	3	30	75
21	Responden 21	Perempuan	3	3	3	2	5	1	5	3	2	4	31	77,5
22	Responden 22	Perempuan	4	1	3	2	5	3	1	2	2	3	26	65
23	Responden 23	Laki-laki	5	2	4	2	5	1	2	2	2	1	26	65
24	Responden 24	Laki-laki	5	4	3	2	1	1	5	2	1	5	29	72,5
25	Responden 25	Laki-laki	4	2	3	2	3	3	5	3	1	3	29	72,5
26	Responden 26	Laki-laki	4	1	3	2	4	1	2	1	1	4	23	57,5
27	Responden 27	Perempuan	4	2	4	1	4	3	3	2	1	3	27	67,5
28	Responden 28	Perempuan	4	2	4	2	4	2	5	1	1	4	29	72,5
29	Responden 29	Perempuan	4	3	4	1	4	1	3	1	4	3	28	70

30	Responden 30	Laki-laki	4	1	4	2	4	3	4	1	2	4	29	72,5
skor rata-rata (nilai akhir)														2205

Keterangan pertanyaan :

P1 : Saya rasa saya akan menggunakan sistem ini lagi.

P2 : Saya merasa sistem ini sulit digunakan.

P3 : Saya menemukan sistem ini mudah digunakan.

P4 : Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam menggunakan sistem ini

P5 : Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya

P6 : Saya merasa banyak hal yang tidak konsisten dalam sistem ini

P7 : Saya beranggapan orang lain akan cepat memahami cara menggunakan sistem ini

P8 : Saya merasa sistem ini membingungkan

P9 : Saya merasa tidak ada hambatan ketika menggunakan sistem ini

P10 : Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini

Keterangan jawaban :

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

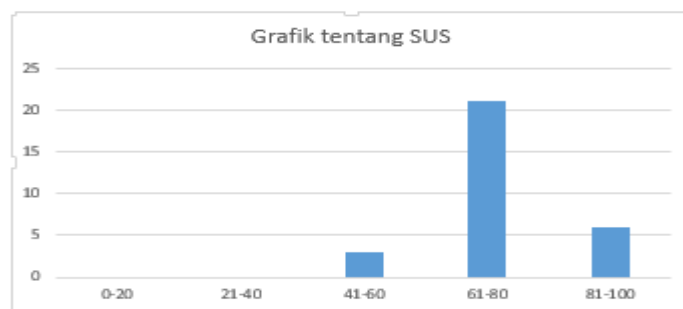
2. : Tidak Setuju (TS)

3 : Ragu-ragu (RG)

4 : Setuju (S)

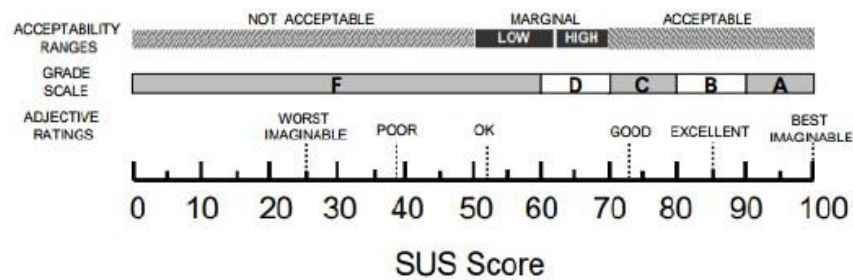
5 : Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode SUS pada Tabel 2 didapatkan skor rata-rata 2250. Hasil dari tabel 2 tersebut akan dibuat dengan grafik seperti yang dapat pada Gambar 28.



Gambar 28. Grafik rentang SUS Score

Grafik rentang SUS Score menunjukkan frekuensi nilai paling banyak terdapat rentang 61-80 sebanyak 20 responden, frekuensi nilai paling sedikit pada rentang 41-60 sebanyak 3 responden. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan termasuk dalam kategori baik atau *Good* dan *Acceptable* dengan *grade scale* C. Rentang kategori pengujian SUS dapat dilihat pada Gambar 29.



Gambar 29. Rentang kategori pengujian

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *black box* sistem informasi PPTQ Al Rasyid berbasis web berjalan dengan baik, yaitu dapat mengelola informasi terkait PPTQ Al Rasyid dan dapat dilakukannya pendaftaran secara *online* oleh pengguna. Sedangkan hasil pengujian menggunakan metode SUS menunjukkan bahwa sitem informasi Sistem Informasi berbasis web termasuk dalam kategori baik dengan *grade scale* C. Pengembangan dari Sistem Informasi PPTQ Al Rasyid Berbasis Web perlu untuk dilamjutkan agar sistem dapat bekerja lebih baik dan memiliki fitur lebih lengkap, seperti *user interface*, penambahan berita terbaru, agenda kegiatan dan sistem pendaftaran yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Abdul Wahid. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, November, 1–5.
- Andik Prakasa Hadi, & Faiz Abdul Rokhman. (2020). Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(1), 39–49. <https://doi.org/10.51903/pixel.v13i1.190>
- Baru, D., Smp, D. I., & Surakarta, M. (n.d.). *Website Sekolah Untuk Menunjang Penerimaan Peserta*. 11–17.

- Bisry, H., Alfari, I., Anam, C., & Masalah, L. B. (2019). *PENDAFTARAN SANTRI BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL Oleh : 6(1)*, 23–38.
- Fahrozi, W., Harahap, F., Tahel, F., Ginting, E., & Hts, D. I. G. (2022). Academic Information Systems And PPDB Base On Web-Android. *IJISTECH (International Journal of Information System and Technology)*, 6(4), 517–527.
- Hanifah, F., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Madrasah Ibtidaiyah Program Khusus Kartasura. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 20(2), 103–108. <https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.9822>
- Hidayati, N. (2019). Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan. *Generation Journal*, 3(1), 1–10.
- Kariyanto, H. (2020). Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Pendidikan “Edukasia Multikultura,”* 2(2), 22–23. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4646>
- Maesaroh, N., & Achdiani, Y. (2019). Tugas Dan Fungsi Pesantren Di Era Modern. *Sosietas*, 7(1), 346–352. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i1.10348>
- Nurelasari, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Berbasis Web. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 67–73. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i1.2243>
- Pawan, E., Thamrin, R. H. ., Hasan, P., Bei, S. H. Y., & Matu, P. (2021). Using Waterfall Method to Design Information System of SPMI STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 2(2), 33–38. <https://doi.org/10.29040/ijcis.v2i2.29>
- Pratiwi, Y. A., Ginting, R. U., Situmoran, H., & Sitanggang, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 27–32.
- Setiawan, A. B., Sulaksono, J., & Wulanningrum, R. (2019). Penerapan sistem informasi berbasis website di pondok pesantren Kota Kediri. *Generation Journal*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.29407/gj.v3i1.12707>
- Supriyono, S. (2020). Software Testing with the approach of Blackbox Testing on the Academic Information System. *IJISTECH (International Journal of Information System and Technology)*, 3(2), 227–233. <https://ijistech.org/ijistech/index.php/ijistech/article/view/54>
- Tjahjanto, T., Arista, A., & Ermatita, E. (2022). Information System for State-owned inventories Management at the Faculty of Computer Science. *Sinkron*, 7(4), 2182–2192. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i4.11678>